

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, agar IPA dapat dilaksanakan dengan baik, maka guru sangat berperan dengan baik, maka guru sangat berperan penting dalam meningkatkan belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Peran guru dalam pembelajaran adalah Sebagai ahli, pengawas penghubung kemasyarakatan dan pendorong (fasilitator). Wina (2006:112) oleh karena itu guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Namun kenyataan dengan tuntutan profesionalisme, masih ada guru yang pengetahuannya minim metode pembelajaran yang tepat pada pembelajaran IPA. Oleh karena itu, selama proses pembelajaran berlangsung terdapat banyak siswa yang belum memahami pembelajaran IPA.

Selama pembelajaran guru hanya berfokus pada satu model saja seperti metode ceramah dan cenderung konvensional. Metode sering kali digunakan guru setiap kali mengajar dikelas, dalam metode ceramah ini siswa hanya duduk, diam dan mendengarkan penjelasan guru perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam meningkatkan mutu pada proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran sangat penting karena adanya metode pembelajaran guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang dianjurkan dalam pembelajaran IPA. Metode demonstrasi dilakukan untuk mengatasi kekurangan alat dan bahan pembelajaran. Fungsi metode demonstrasi adalah memberikan

pembuktian bagi suatu konsep dengan cara melakukan, mengamati dan menguji. Metode demonstrasi juga membuat pembelajaran lebih menarik, untuk memperkenalkan cara kerja alat atau memperkenalkan penggunaan alat dan bahan untuk melakukan percobaan.

Winataputra(2005:24)Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan dalam mengajar dengan cara mempraktekan benda, peristiwa, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung ataupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode demonstrasi juga merupakan metode yang sangat efektif dalam membantu siswa dalam menjawab kebutuhan belajarnya dengan usaha sendiri berdasarkan kenyataan dan data yang benar dan diperolehnya dari demonstrasi.

Dengan demikian hal yang dapat dilakukan oleh guru ialah memilih metode demonstrasi yang sesuai dengan pembelajaran IPA, dalam menerapkan pembelajaran IPA harus membutuhkan cara penyampaian yang menarik agar siswa dapat menerima pembelajaran serta dapat diserap dengan baik khususnya pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN III Bulango Timur, menunjukkan bahwa proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran IPA kurang maksimal di karenakan guru belum menerapkan metode pembelajaran secara baik dan benar, menggunakan cara demikian akan berdampak pada belajar siswa, serta menurunnya nilai yang akan di peroleh siswa, mengakibatkan pembelajaran IPA kurang disenangi.

Rata-rata ketuntasan belajar dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 di kelas III SDN 3 Bulango Timur, yang memiliki jumlah siswa 23 orang dan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 80. Siswa yang memperoleh nilai KKM kebawah berjumlah 15 orang atau 75%, dan siswa yang tuntas sesuai nilai KKM berjumlah 8 orang atau 25%. Data pada tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa kurang maksimalnya peran guru dalam melakukan proses belajar mengajar.

Uraian Diatas Maka Melaksanakan Penelitian Yang Berjudul “ Peran Guru Dalam Menggunakan Metode Demonstrasi Pada pembelajaran IPA Di Kelas III SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai KKM yang diperoleh siswa pada pembelajaran IPA.
2. Siswa kurang menyenangi pembelajaran IPA.
3. Kurang maksimalnya guru menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat diumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peran Guru dalam Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA Di Kelas III SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango”?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah, “untuk mengetahui Peran Guru Dalam Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA Di Kelas III SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango”.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian dilaksanakan agar dapat meberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dapat memberikan suatu dorongan terhadap pembelajaran IPA terutama metode demonstrasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru

Dalam penelitian ini diharapkan sebagai memotifasi guru agar kedepannya nanti menjadi lebih baik serta memperhatikan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA.

2. Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran IPA khususnya menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA.

3. Bagi sekolah.

Sebagai bahan acuan agar dapat meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar pada pembelajaran IPA.

4. Bagi peneliti.

Dengan melaksanakan penelitian ini, sebagai peneliti memperoleh pengetahuan, pengalaman mengenai metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA.